

## RINGKASAN

Mata Kuliah Patologi Umum Veteriner merupakan Mata Kuliah Wajib bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan yang memiliki beban 3 SKS dan dilaksanakan pada semester 4. Mata Kuliah ini biasanya diberikan dengan metode ceramah, sarat dengan pengertian-pengertian yang harus dihafal, sehingga kadang kala menimbulkan perasaan bosan. Penerapan metode pengajaran lain dengan tetap menggunakan metode ceramah namun disertai dengan media audiovisual serta tutorial studi kasus apakah merupakan metode yang efisien dan efektif untuk meningkatkan pemahaman materi kuliah Patologi Umum Veteriner ?

Proses Belajar Mengajar mata kuliah ini menggunakan metode ceramah, praktikum dan juga tutorial yang dalam kesempatan tertentu juga menggunakan media audiovisual. Jumlah mahasiswa yang terdaftar sebanyak 125 orang, yang sebelum perkuliahan dimulai, kepada mereka dijelaskan mengenai Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP), Kontrak Perkuliahan dan Satuan Acara Pengajaran (SAP).

Praktikum dilaksanakan, sesuai dan setelah pemberian mata kuliah, dibagi menjadi 4 kelompok yang masing-masing kelompok sebanyak lebih kurang 30 – 31 mahasiswa selama 3 jam. Selama pelaksanaan praktikum, mahasiswa dibimbing oleh lima orang dosen pembimbing praktikum, dengan diskusi mengenai materi praktikum dan setelah itu kepada mahasiswa diwajibkan membuat laporan praktikum.

Pelaksanaan tutorial disertai demonstrasi audiovisual dilaksanakan di luar jam kuliah dan praktikum. Mahasiswa dibagi menjadi 4 kelompok (kelas parallel) dan masing-masing kelompok dibagi lagi menjadi 2 subkelompok. Materi diskusi adalah satu kasus yang diambil sesuai dengan topik perkuliahan yang baru selesai diberikan. Anggota subkelompok secara bergantian bertindak sebagai penyaji dan penyanggah.

Hasil Evaluasi menunjukkan adanya sedikit peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, namun diharapkan bisa diterapkan metode-metode pembelajaran baru untuk lebih merangsang minat belajar dan juga peningkatan pemahaman terhadap materi kuliah Patologi Veteriner Umum.

Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran diharapkan juga bisa dipenuhi di masa-masa yang akan datang.

